

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia dapat memperoleh suatu pengetahuan dan keterampilan melalui pendidikan yang ditempuhnya agar menjadi individu yang berkualitas dan mampu mengembangkan kemampuannya. Pendidikan dapat diperoleh melalui lembaga formal maupun informal. Jalur pendidikan formal merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah secara berjenjang dan berkesinambungan sedangkan jalur informal merupakan pendidikan yang diselenggarakan di luar sekolah yang tidak harus berjenjang dan berkesinambungan. Melalui lembaga-lembaga tersebut maka individu akan mempelajari berbagai pengetahuan dan keterampilan yang sebelumnya belum pernah diketahui bahkan diajarkan. Menurut Sofan Amri (2013 : 241) “Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang.”

Tercapainya tujuan pendidikan tidak lepas dari peran pendidik dalam hal belajar mengajar. Proses pembelajaran merupakan hal utama yang harus diterapkan dalam proses pengajaran. Keberhasilan dalam proses pembelajaran juga tergantung pada peran guru dan orang tua. Peran guru yang mengajar dan sebagai fasilitator pembelajaran dan juga peran orang tua sebagai penyemangat siswa dalam proses belajar bahkan mengarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

IPA juga merupakan salah satu pelajaran yang pokok yang diajarkan pada jenjang sekolah dasar. IPA merupakan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan sebuah pengamatan dan percobaan mengenai alam sekitarnya. Pada jenjang pendidikan sekolah dasar, siswa akan dilatih untuk mengamati dan mencoba meneliti mengenai apa yang ada disekitarnya. Pada pembelajaran IPA sekolah dasar guru sudah tepat dalam hal penyampaian materinya, namun dalam hal menyesuaikan medianya masih ada sebagian guru

yang belum benar-benar tepat dalam penyesuaian materi dengan media yang akan dipakainya.

Permasalahan diatas juga terjadi di SD Negeri 054878 Lau Mulgap. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil wawancara dengan wali kelas II SD Negeri 054878 Lau Mulgap seperti dalam table 1.1 dibawah ini :

Tabel 1.1 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas II SD Negeri 054878 Lau Mulgap Tahun Pelajaran 2022/2023

KKM	Nilai	Jumlah siswa	Presentase (%)	Keterangan
70	< 70	23	56,1 %	Tidak Tuntas Secara Klasikal
	≥ 70	17	43,9 %	
Jumlah		40	100%	

Sumber : Wali Kelas II SD Negeri 054878 Lau Mulgap

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh siswa belum semua mencapai ketuntasan KKM yang telah ditetapkan. Dari 40 jumlah siswa, hanya 17 siswa yaitu sebesar 43,9% yang memenuhi nilai KKM dan yang belum tuntas di atas KKM ada 23 siswa, yaitu sebesar 56,1%.

Berdasarkan hasil di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas II belum maksimal. Pembelajaran IPA masih dirasa kurang menarik di mata siswa. Hal itu dapat dilihat dari kurangnya antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran karena menurut sebagian siswa pembelajaran tersebut masih dianggap membosankan dan model pembelajaran yang digunakan guru juga masih kurang bervariasi. Proses pembelajaran juga terlihat kurang aktif karena guru masih sering menggunakan model yang cenderung bersifat *text book oriented* yaitu guru hanya memindahkan pengetahuan secara utuh yang ada di kepala guru kepada kepala siswa. Guru hanya berfokus pada bagaimana cara agar materi yang ada di buku pelajaran cepat selesai, guru juga cenderung menggunakan metode ceramah ataupun pemberian tugas yang menyebabkan pembelajaran menjadi monoton dan juga mengakibatkan siswa merasa cepat bosan dan tidak tertarik terhadap materi yang sedang diajarkan. Siswa juga cenderung diam dan malas bertanya bahkan ada juga siswa yang menghiraukan pembelajaran karena merasa pembelajaran tersebut tidak menarik. Beberapa siswa ada juga yang kurang memperhatikan

penjelasan dari guru dengan melakukan aktivitas lain misalnya seperti bermain, berbicara dengan teman, dan bahkan mengganggu temannya yang sedang mendengarkan penjelasan guru, hal itu terjadi dikarenakan guru hanya berceramah menjelaskan materi dan tidak memanfaatkan media yang menarik untuk diterapkan di dalam pembelajaran sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap penguasaan materi dan juga hasil belajar siswa menjadi kurang memuaskan.

Berdasarkan masalah yang diuraikan di atas, diupayakan untuk menyelesaikan masalahnya. Salah satu upaya tersebut dengan menggunakan model pembelajaran *make match* berbantuan media *flash card* untuk membantu siswa dalam memahami materi. Menurut Huda (2015 : 135) pembelajaran "*make match* adalah pembelajaran dimana siswa mencari pasangan sambil mempelajari suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan." Pembelajaran *make match* cocok diterapkan di SD karena menurut Shoimin (2014 : 98) "Karakteristik pembelajaran *make match* memiliki hubungan erat dengan karakteristik siswa yang suka bermain." Model pembelajaran *make match* dapat membantu menumbuhkembangkan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran yaitu terlihat dari usaha dan semangat siswa untuk dapat menemukan pasangannya. Sehingga melalui penggunaan model ini siswa akan lebih bersemangat dan ceria saat proses belajar berlangsung.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dilakukannya penelitian dengan judul "**Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* dengan Menggunakan Media Pembelajaran *Flash Card* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pelajaran IPA Kelas II SD Negeri 054878 Lau Mulgap Tahun Ajaran 2022/2023**"

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Antusias siswa dalam pembelajaran IPA masih rendah.

2. Penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi, bahkan cenderung menggunakan model yang bersifat *text book oriented*.
3. Guru yang tidak menggunakan media yang menarik untuk diterapkan.
4. Siswa akan cenderung diam dan malas untuk bertanya karena merasa pembelajaran tidak menarik.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini ialah penggunaan Model *Make A Match* dengan menggunakan media *Flash Card* terhadap hasil belajar siswa pada materi pelajaran IPA kelas II SD Negeri 054878 Lau Mulgap Tahun Ajaran 2022/2023.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan model *make a match* berbantuan media *flash card* pada mata pelajaran IPA di kelas II SD Negeri 054878 Lau Mulgap Tahun Pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimana hasil belajar siswa tanpa menggunakan model *make a match* berbantuan media *flash card* pada mata pelajaran IPA di kelas II SD Negeri 054878 Lau Mulgap Tahun Pelajaran 2022/2023?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan ketika menggunakan model pembelajaran *make a match* berbantuan media *flash card* pada mata pelajaran IPA di kelas II SD Negeri 054878 Lau Mulgap Tahun Pelajaran 2022/2023?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model *make match* berbantuan media *flash card* pada mata pelajaran di kelas II SD Negeri 054878 Lau Mulgap Tahun Pelajaran 2022/2023.

2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa tanpa menggunakan model *make match* berbantuan media *flash card* pada mata pelajaran IPA di kelas II SD Negeri 054878 Lau Mulgap Tahun Pelajaran 2022/2023.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan ketika menggunakan model pembelajaran *make match* berbantuan media *flash card* pada mata pelajaran IPA di kelas II SD Negeri 054878 Lau Mulgap Tahun Pelajaran 2022/2023.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi siswa
Sebagai dorongan dan motivasi untuk lebih meningkatkan minat belajar serta meningkatkan hasil belajar yang belum maksimal.
2. Bagi guru
Sebagai bahan masukan agar lebih meningkatkan mutu pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *make match* menggunakan media *flash card*.
3. Bagi sekolah
Sebagai referensi untuk sekolah agar lebih meningkatkan mutu pembelajaran melalui penerapan model dan media yang sesuai.
4. Bagi peneliti
Untuk menambah wawasan serta ilmu pengetahuan yang baru mengenai cara penerapan model *make match* dengan menggunakan media *flash card*.